

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inefisiensi (INEF), dan *Institutional Ownership* (IO) sebagai variabel independen terhadap risiko kredit dengan proksi *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai variabel dependen pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penelitian pustaka dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan dan website perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel bank yang sesuai kriteria dan digunakan sebanyak 34 bank umum konvensional terbuka di Indonesia. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Institutional Ownership* (IO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko kredit (NPL). Inefisiensi (INEF) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko kredit (NPL). Sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit (NPL).

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Inefisiensi, Institutional Ownership, Non-Performing Loan* (NPL), Risiko Kredit.